

**THE INFLUENCE OF CLAIM EXPENSES AND UNDERWRITING RESULTS
ON PROFITS IN ISLAMIC LIFE INSURANCE COMPANIES**

**PENGARUH BEBAN KLAIM DAN HASIL UNDERWRITING TERHADAP
LABA PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH**

Wildaningsih¹, Rohma Septiawati², Meliana Puspitasari³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia^{1,2,3}

ak19.wildaningsih@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, rohmaseptiawati@ubpkarawang.ac.id²,
meliana@ubpkarawang.ac.id³

ABSTRACT

This study was conducted to examine the effect of claim expenses and underwriting results on the profits of sharia life insurance companies in Indonesia registered with Financial Services Authority during the 2017-2021 period. This research uses quantitative method with multiple linear regression analysis techniques and data processing by SPSS program version 26. It uses secondary data collected from published and audited annual financial statements. Data sample collection using purposive sampling and there were 7 selected companies. The results showed that claim expenses had a negative effect and significant on profits, then underwriting results have a positif effect and insignificant on profit, and the two variables such as claim expenses and underwriting results simultaneously have affect and significantly on profits.

Keywords: Claim Expenses, Profits, and Underwriting Results.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh beban klaim dan hasil underwriting terhadap keuntungan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda dan pengolahan data dengan program SPSS versi 26. Menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan dan diaudit. Pengambilan sampel data menggunakan purposive sampling dan terpilih 7 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba, kemudian hasil underwriting berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba, dan kedua variabel beban klaim dan hasil underwriting secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba.

Kata Kunci : Biaya Klaim, Keuntungan, dan Hasil Underwriting

PENDAHULUAN

Perkembangan perasuransian syariah di Indonesia bermula sejak tahun 2011, di mana pada saat itu unit asuransi syariah hanya berjumlah 3 namun saat ini unit nya sudah berjumlah 24 unit. Salah satu alasan mengapa di Indonesia perkembangan asuransi syariah ini cepat berkembang karena di Indonesia sendiri mayoritas penduduknya merupakan penganut agama Islam. Perkembangan perasuransian syariah didukung oleh banyaknya kemunculan asuransi-asuransi yang menawarkan produk dengan prinsip Islam. Asuransi syariah yang paling banyak diketahui dan diminati adalah asuransi jiwa syariah. Asuransi yang berlandaskan kitab suci

Al-Qur'an beserta hadist Nabi Muhammad SAW yaitu asuransi syariah. Istilah asuransi syariah yaitu peserta asuransi akan mengadakan perjanjian yang dibuat dengan pihak perusahaan yang sesuai dengan kontrak *tabbaru'* atau polis.

Sejalan dengan prinsipnya, asuransi syariah bermakna usaha saling tolong menolong antar peserta. Meski bermakna seperti itu, tujuannya tetaplah sama yakni ingin memiliki profit yang stabil sehingga perusahaannya dapat terus beroperasi. Perusahaan yang kondisi keuangannya baik serta berkemampuan dalam menghimpun laba yang besar ini bisa menjadi nilai tambah dimata investor, kemampuan tersebut

bisa menjadi *point* penting untuk para investor yang akan dan telah menanam sahamnya pada perusahaan tersebut. Hal ini bisa menjadi sinyal positif yang kuat untuk investor. Sesuai dengan *signalling theory*, sebagaimana suatu perusahaan memberikan sinyal yang kuat untuk para investor, di mana para investor-investor ini adalah pihak yang menggunakan laporan keuangan perusahaan (Handayani & Destriana, 2021).

Berdasarkan data yang didapat dari laporan keuangan yang dipublikasi oleh setiap perusahaan asuransi jiwa syariah yang tercatat di OJK, terdapat penurunan laba yang dialami oleh perusahaan tersebut pada tahun 2020 ke tahun 2021, yang paling mengalami penurunan adalah PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG yang mulanya pada tahun 2020 mendapatkan laba senilai Rp. 22.032 M (dua puluh dua miliar tiga puluh dua ratus juta rupiah) dan mengalami penurunan yang sangat drastis menjadi -Rp. 6.660 M (enam miliar enam ratus enam puluh juta rupiah). Selain itu, penurunan drastis juga terjadi pada PT. Avrist Assurance di mana pada tahun 2020 pendapatan laba yang diperoleh sebesar Rp. 34.834 M (tiga puluh empat miliar delapan ratus tiga puluh empat juta rupiah) menjadi Rp. 3.713 M (tiga miliar tujuh ratus tiga belas juta rupiah). Penurunan laba yang terjadi pada tahun tersebut dikarenakan adanya virus covid-19 yang menyebabkan banyaknya peserta yang terkena dampak dari virus tersebut sehingga banyak pula peserta yang mengajukan klaim pada perusahaan. Kenaikan klaim yang diajukan oleh peserta ini mengakibatkan perusahaan kewalahan dalam pencairan dana klaim sehingga hal ini sangat berdampak pada penurunan laba yang dihasilkan perusahaan.

Faktor lain yang bisa mempengaruhi penurunan laba antara lain ketidakmampuan pihak *underwriter*

ketika menilai risiko *underwriting* yang akan dihadapi oleh perusahaan. Pihak *underwriter* ini sangat berperan penting bagi perusahaan, di mana ketika pihak *underwriter* tidak mampu menilai risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan, maka perusahaanlah yang harus menanggung lebih dari risiko *underwriting* yang dihadapi sehingga dalam hal ini dapat mengakibatkan laba yang diterima oleh perusahaan menjadi sedikit.

Menurut *Statement of Financial Accounting Standards* (SFAS), laba sangat penting untuk banyak pihak, baik untuk pihak internal ataupun pihak eksternal, sebab laba ini akan menjadi penaksiran *earning power* perusahaan di masa mendatang. Memaksimalkan laba pada setiap perusahaan dianggap sebagai tujuan dari setiap perusahaan, karena laba dapat memberikan gambaran suatu perusahaan apakah perusahaan tersebut mampu mengelola keuangannya dengan baik atau tidak. Laba ini sangat penting bagi setiap perusahaan, sebab keberadaan laba yang tinggi dapat meningkatkan keinginan para investor agar menanam sahamnya di perusahaan tersebut.

Penelitian mengenai beban klaim terhadap laba sudah dilaksanakan oleh (Nuriyah *et al*, 2020) pada penelitiannya dinyatakan beban klaim mempengaruhi laba, hal ini dikarenakan jika peserta mengajukan klaim dan perusahaan mampu mencairkan dana klaimnya, maka dapat diketahui bahwa perusahaan tersebut memiliki laba yang tinggi. Sedangkan hasil penelitian (Zen & Manda, 2021) dan (Wulandari *et al.*, 2019) dalam penelitiannya dinyatakan beban klaim tidak mempengaruhi laba, hal tersebut dikarenakan apabila beban klaimnya terjadi kenaikan maka keuntungan yang diperoleh (laba) akan sedikit.

Hasil *underwriting* terhadap laba sudah dilakukan oleh (Munthe *et al.*, 2023) dalam penelitiannya dinyatakan bahwa hasil *underwriting* mempengaruhi laba, hal tersebut dikarenakan selama proses *underwriting* pihak *underwriter* mampu meminimalkan berbagai risiko yang akan dijumpai perusahaan, sehingga hal ini dapat mendatangkan laba yang maksimal. Sedangkan dalam hasil penelitian (Nasution & Nanda, 2020) dinyatakan bahwa hasil *underwriting* tidak mempengaruhi laba, sebab semakin rendah hasil *underwriting* yang dihasilkan oleh pihak *underwriter* ketika melakukan proses *underwriting* maka akan semakin sedikit laba yang dihasilkan.

Penelitian mengenai beban klaim dan hasil *underwriting* terhadap laba perusahaan asuransi sudah terlaksana oleh (Sari *et al.*, 2020) dan (Munthe *et al.*, 2023), dalam penelitiannya dinyatakan bahwa beban klaim beserta hasil *underwriting* secara bersamaan memiliki pengaruh pada laba, karena dengan keberhasilan pihak *underwriter* dalam menghasilkan hasil *underwriting* yang tinggi akan menjaga dana tabbaru' yang nantinya akan dicairkan melalui klaim yang di ajukan oleh peserta kepada pihak perusahaan, sehingga dengan begitu perputaran keuangan perusahaan akan terlihat sehat dan akan mampu menghasilkan laba yang tinggi.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian tersebut, peneliti ingin mereplikasi penelitian terdahulu dari (Zen & Manda, 2021) dengan judul "pengaruh premi, klaim, dan hasil investasi terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah" yang mengganti variabel independennya yaitu premi beserta hasil investasi dengan variabel baru yakni hasil *underwriting*, karena hasil *underwriting* dalam perusahaan asuransi dinilai dapat meningkatkan

keuntungan laba. Semakin tinggi hasil *underwriting* yang dihasilkan perusahaan, membuat keuntungan yang diperoleh semakin besar. Adapun objek pada penelitian ini yaitu perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Alasan pentingnya penelitian ini yaitu laba dalam perusahaan akan menjadi penentu keberlangsungan operasional suatu perusahaan. Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui adakah pengaruh beban klaim dan hasil *underwriting* terhadap laba secara parsial atau simultan.

Pengaruh Beban Klaim Terhadap Laba

Klaim merupakan hak yang dimiliki para peserta asuransi syariah. Pengajuan beban klaim ini merupakan permintaan resmi dari peserta kepada perusahaan asuransi dalam rangka meminta pembayaran tertanggung yang sesuai ketentuan polis. Klaim asuransi yang diajukan oleh peserta yang kemudian akan ditinjau kembali oleh pihak perusahaan untuk dipastikan kebenarannya apakah telah sesuai dengan data polis atau belum, apabila klaim tersebut tidak sesuai dengan informasi di dokumen polis maka pihak perusahaan tidak bisa membayarkan biaya klaim yang diajukan. Semakin banyak pencairan dana klaim yang diajukan oleh perusahaan maka keuntungan yang dihasilkan akan semakin sedikit, namun apabila banyak peserta yang mengajukan klaim dan perusahaan memang mampu mencairkan dana klaim tersebut, maka dapat diketahui bahwa perusahaan tersebut mampu mengurus dana tabbaru' pesertanya dengan baik serta hal ini akan menambah keuntungan laba yang maksimal, sehingga hal tersebut merupakan sinyal yang baik untuk para investor. Hal ini sesuai dengan *signalling*

theory, di mana ketika perusahaan memiliki laporan keuangan yang sehat (memiliki keuntungan laba yang tinggi) hal ini dijadikan sinyal yang positif untuk para investor. Penelitian telah dilakukan oleh (Wahyuni & Munandar, 2020), (Nuriyah *et al.*, 2020), dan (Munthe *et al.*, 2023) pada penelitiannya dinyatakan bahwa beban klaim mempunyai pengaruh pada laba. Dengan demikian, maka beban klaim dapat mempengaruhi laba perusahaan.

H1: Beban Klaim Berpengaruh Terhadap Laba.

Pengaruh Hasil *Underwriting* Terhadap Laba

Underwriting merupakan aktivitas yang bertujuan untuk menilai risiko yang akan diterima perusahaan, kegiatan ini dilakukan guna menentukan tarif-tarif pembentukan polis asuransi yang dinilai akan menguntungkan bagi perusahaan. Untuk menentukan hasil *underwriting* ini diperlukan pihak yang memiliki spesialisasi tinggi karena harus memecahkan masalah kompleks dalam menilai objek asuransi dan harus bisa menentukan kemungkinan-kemungkinan apabila terjadi risiko. Maka, sangat penting dalam perusahaan untuk memiliki pihak *underwriter* yang cermat. Jika perusahaan menghasilkan nilai hasil *underwriting* yang tinggi, maka dapat diketahui bahwa pihak *underwriter* berhasil meminimalkan berbagai risiko yang akan dijumpai perusahaan, sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi. Hal ini sesuai dengan *signalling theory*, ketika perusahaan mampu menghasilkan hasil *underwriting* yang tinggi maka akan tinggi juga keuntungan yang didapat perusahaan tersebut, sehingga hal ini dianggap sinyal positif oleh investor. Penelitian telah dilakukan oleh (Denovis, 2022), (Munthe *et al.*, 2023), dan (Pahlevi & Lisandri, 2022), dalam

penelitiannya dinyatakan bahwa hasil *underwriting* mempunyai pengaruh pada laba. Dengan begitu, maka hasil *underwriting* dapat mempengaruhi laba perusahaan.

H2: Hasil *Underwriting* Berpengaruh Terhadap Laba

Pengaruh Beban Klaim dan Hasil *Underwriting* Terhadap Laba

Penelitian terdahulu sudah terlaksana oleh (Sari *et al.*, 2020) dan (Munthe *et al.*, 2023), dalam penelitiannya dinyatakan secara simultan atau bersamaan beban klaim dengan hasil *underwriting* memiliki pengaruh pada laba. Dengan demikian, maka beban klaim dan hasil *underwriting* dapat mempengaruhi laba secara bersamaan.

H3: Beban Klaim Dan Hasil *Underwriting* Berpengaruh Terhadap Laba.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bermakna sebagai penelitian melalui cara pengumpulan, pengolahan, penganalisisan, serta penyajian data menurut jumlah jumlah data yang diolah guna memecahkan sebuah masalah (Duli, 2019). Penggunaan metode untuk mengumpulkan datanya adalah dengan metode dokumentasi, di mana data-data yang terkumpul dari laporan keuangan tahunan dari perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang termasuk di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penggunaan jenis data di penelitian ini yaitu data sekunder ataupun data yang telah tersedia.

Definisi operasional variabel dependen (Y) pada penelitian ini yaitu laba dengan variabel independen beban klaim (X_1) beserta hasil *underwriting* (X_2). Laba didefinisikan sebagai keuntungan yang didapat perusahaan.

Beban klaim bermakna sebagai biaya yang diajukan peserta melalui klaim kepada perusahaan untuk dicairkan. Biaya klaim ini adalah biaya yang sebelumnya sudah disetujui untuk dicairkan oleh pihak perusahaan, dan harus sesuai dengan ketentuan yang sudah disepakati pada dokumen polis. Peserta dapat mengajukan klaim apabila terjadi musibah seperti apabila peserta mengalami kecelakaan atau meninggal dunia. Hasil *underwriting* adalah proses mengelompokkan risiko yang akan dihadapi perusahaan, dalam proses ini akan ada pihak yang disebut sebagai *underwriter*. Pihak ini yang akan bertanggung jawab untuk menilai risiko-risiko yang akan ditanggung perusahaan.

Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2017-2021 yang berjumlah 24 perusahaan. Sampel penelitian dipilih dari populasi menurut metode *purposive sampling*, karena melalui metode ini pengambilan sampelnya dilakukan dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu yang telah dipilih oleh peneliti. Kriteria pertama merupakan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang tercatat di OJK serta sudah mempunyai izin beroperasi, kedua perusahaan yang digunakan sekurang-kurangnya telah memiliki izin beroperasi sebelum tahun 2017 dan masih beroperasi sampai saat ini, ketiga laporan keuangan perusahaan yang digunakan sudah terpublikasi, teraudit, dan memiliki laporan keuangan syariah dan kriteria terakhir yaitu laporan yang dipakai yaitu laporan keuangan asuransi jiwa syariah yang mempunyai kelengkapan data mengenai laba, beban klaim, dan hasil *underwriting*. Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, didapat hasil sampel sebanyak 7 perusahaan yang telah mencukupi kriteria dengan periode

penelitian dari tahun 2017-2021 yaitu 5 tahun, maka jumlah data yang diperoleh yaitu 35 data.

Tabel 1. Daftar Sampel Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017 – 2021

No.	Nama Perusahaan
1.	PT. Prudential Asurance
2.	PT. Asuransi Allianz Life Indonesia
3.	PT. Asuransi Sinarmas MSIG
4.	PT. Avrist Assurance
5.	PT. Panin Dhai Chi Life
6.	PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya
7.	PT. BNI Life Assurance
Jumlah sampel Penelitian = 7 Perusahaan	
Data yang digunakan = 7 Perusahaan x 5 Tahun = 35 Data	

Sumber: data diolah pribadi 2023, Otoritas Jasa Keuangan

Alat yang digunakan dalam menganalisis serta mengolah data penelitian ini yakni program aplikasi SPSS versi 26. Analisis datanya dilaksanakan berdasarkan laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang akan diteliti yang selanjutnya akan dilaksanakan analisa statistik dengan menggunakan metode statistik. Metode statistiknya berupa analisis deskriptif, uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi serta uji heteroskedastisitas. Kemudian, metode analisis regresi linear berganda akan dipakai. Metode tersebut bertujuan menguji variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya menggunakan analisis koefisien determinasi (*adjusted R²*), analisis ini dipakai guna mengukur seberapa jauh variabel independennya berkemampuan untuk menjelaskan variabel dependennya. Terakhir, uji hipotesis akan dilaksanakan melalui uji hipotesis hubungan parsial (uji-t) beserta uji hipotesis hubungan simultan (uji-f).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif bermakna sebagai cara yang dipakai dalam melakukan analisis data melalui cara pendeskripsikan ataupun dapat pula digambarkan data yang sudah terkumpul yang bertujuan membentuk kesimpulan yang diberlakukan secara umum dan generalisasi (Sugiyono, 2019). Pengukuran yang digunakan pada analisis deskriptif yaitu frekuensi tendensi natural yang terdiri atas nilai rata-rata (*mean*), minimum, serta maximum. Adapula cara dalam mengetahui data yang kita uji dapat dilanjutkan atau tidak dilihat dari hasil *standard deviation*. Berikut nilai yang dihasilkan analisis deskriptifnya.

Tabel 2. Hasil analisis deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba	35	-144.000	860.000	143.49280	248.252262
Beban Klaim	35	-594.978	504.698	27.98339	208.553353
Hasil Underwriting	35	-901.000	999.000	11.68640	273.375116
Valid N (listwise)	35				

Sumber data: data diolah 2023, Output SPSS 26

Tabel 2 memperlihatkan penggunaan jumlah data (N) untuk penelitian ini sebanyak 35 data. Dapat diketahui bahwa hasil analisis deskriptif di atas untuk variabel dependen laba memiliki nilai minimum -144.000, nilai maximum 860.000, nilai *mean* 143.49280, dan nilai *standard deviation* 248.252262. Variabel independen beban klaim memiliki nilai minimum -594,978, nilai maximum 504.698, nilai *mean* 27.98339, dan nilai *standard deviation* 208.553353. Variabel independen hasil *underwriting* memiliki nilai minimum -901.000, nilai maximum 999.000, nilai *mean* 11.68640, dan nilai *standard deviation* 273.375116.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bermakna sebagai uji yang dimaksudkan agar mengetahui apakah hasil penelitiannya akan diterima atau ditolak. Pada penelitian ini uji asumsi klasiknya meliputi uji normalitas, uji

multikolinearitas, uji autokorelasi, serta uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan guna mengujikan apakah variabel independen beserta variabel dependen memiliki distribusi yang normal ataupun tidak. Hasil distribusi normalnya terjadi apabila uji-t dan uji-f memberikan asumsi nilai yang dihasilkan adalah nilai yang residual dan mengikuti hasil distribusi yang normal (Riyanto dan Hatmawan, 2020). Uji *Kolmogorov Smirnov (Simple-KS)* akan digunakan sebagai uji normalitas penelitian ini. Berikut hasil dari uji normalitasnya.

Tabel 3. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.00647043
Most Extreme Differences	Absolute	.202
	Positive	.164
	Negative	-.202
Test Statistic		.202
Asymp. Sig. (2-tailed)		.128 ^c

Sumber data: data diolah 2023, Output SPSS 26

Menurut uji normalitas yang sudah terlaksana, terdapat hasil nilai signifikannya yaitu 0,128, nilai ini melebihi 0,05. Sehingga, bisa disimpulkan data dari uji normalitas yang telah dilakukan terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ditujukan guna menguji model regresi apakah dijumpai hasil keberadaan korelasi antara variabel independen ataupun tidak. Model regresi yang baik diharuskan untuk tidak ada korelasi antar variabel independennya (Riyanto & Hatmawan, 2020). Berikut nilai yang dihasilkan uji multikolinearitasnya.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

1 (Constant)		
Beban Klaim	.998	1.002
Hasil Underwriting	.998	1.002

Sumber data: data diolah 2023, Output SPSS 26

Tabel 4 menunjukkan hasil nilai uji multikolinearitas pada nilai VIF setiap variabelnya bernilai 1,002 serta nilai *tolerance* 0,998. VIF 1,002 < 10 serta nilai *tolerance* 0,998 > 0,10. Dengan demikian, penelitian ini tidak terdapat korelasi ataupun tidak ditemukan multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilaksanakan guna mengetahui keberadaan korelasi pada data yang digunakan pada penelitian. Adapun metode pengujian yang dipakai untuk uji autokorelasi yaitu *Durbin Watson*. Berikut nilai yang dihasilkan uji autokorelasinya.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.456 ^a	.208	.158	227.774545	1.764

Sumber data: data diolah 2023, Output SPSS 26

Mengacu pada tabel 5, didapat *Durbin Watson* (Dw) bernilai 1,764 dan signifikan yang bernilai 0,05 (5%), jumlah sampel data (n) sebanyak 35, sedangkan variabel independen berjumlah 2 (k). Hasil dari tabel *Durbin Watson* diketahui bahwa nilai batas atas *Durbin Watson* (Du) yaitu 1,5838. Nilai 4 – Du didapatkan 2,4162. Nilai *Durbin Watson* terdapat di tengah-tengah nilai Du dengan nilai 4 – Du. Di mana nilai Du < Dw < (4 – Du) = 1,5838 < 1,764 < (4 – 1,5838 = 2,4162). Maka, kesimpulannya yaitu hasil penelitian ini tidak terjadi autokorelasi atau telah lolos untuk uji autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilaksanakan guna mengetahui

keberadaan heteroskedastisitas dalam penelitian. Pada penelitian ini, uji *Park* akan digunakan. Berikut hasil uji heteroskedastisitasnya.

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.591	.292		32.877	.000
Beban Klaim	-.001	.001	-.151	-.863	.395
Hasil Underwriting	.000	.001	.075	.429	.671

Sumber data: data diolah 2023, Output SPSS 26

Mengacu pada tabel 6, nilai signifikan pada variabel beban klaim bernilai 0,395 di mana nilai tersebut > 0,05 sementara pada variabel hasil *underwriting* sebesar 0,671 yang bernilai > 0,05. Sehingga kesimpulannya kedua variabel independen di penelitian ini tidak ditemukan heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bermakna sebagai pengujian yang ditujukan dalam mengukur kekuatan hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Berikut nilai yang dihasilkan analisis regresi linear bergandanya.

Tabel 7. Analisis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	140.555	38.547		3.646	.001
Beban Klaim	-.385	.134	-.454	-2.884	.007
Hasil Underwriting	.058	.143	.064	.407	.686

Sumber data: data diolah 2023, Output SPSS 26

Dapat dirumuskan berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Variabel Dependen
- α : Konstanta
- β1, β2 : Koefisien Regresi
- X1, X2: Variabel Independen
- e : Error

Laba = 140,555 + (-0,385) Beban Klaim + 0,058 Hasil Underwriting + e
 Mengacu pada hasil analisis regresi linear berganda, konstanta yang diperoleh bernilai 140,555. Hal tersebut

menunjukkan bahwa beban klaim dan hasil *underwriting* bernilai 0 sedangkan laba bernilai 140,555. Nilai koefisien regresi yang didapat pada variabel beban klaim -0,385 sedangkan nilai koefisiensi regresi untuk variabel hasil *underwriting* bernilai 0,058. Maka, dapat disimpulkan bahwa hasil dari beban klaim bernilai -0,385 ini bernilai negatif yang artinya variabel ini memiliki hubungan negatif terhadap terhadap laba. Sedangkan hasil *underwriting* bernilai 0,058 ini bernilai positif yang berarti variabel ini mempunyai hubungan positif terhadap laba.

Uji Koefisiensi Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisiensi determinasi dilaksanakan guna menguji seberapa jauh variabel independennya berkemampuan menjelaskan variabel dependennya. Berikut hasil analisis uji koefisiensi determinasinya. Menurut tabel 8, nilai *Adjusted R Square* yang didapat yaitu 0,158 sama dengan 15,8% ($0,158 \times 100 = 15,8$), hal ini menunjukkan bahwa variabel independen beban klaim dan hasil *underwriting* memberikan pengaruh bagi variabel dependennya yakni laba sebanyak 15,8 %, sementara $100 - 15,8 = 84,2$ % nya menunjukkan bahwa laba diberikan pengaruhnya dari variabel lainnya di luar penelitian ini.

Tabel 8. Uji Koefisiensi Determinasi (*Adjusted R²*)

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.456 ^a	.208	.158

Sumber data: data diolah 2023, Output SPSS 26

Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)

Uji ini ditujukan pada pengujian keberadaan pengaruh antara variabel independen pada variabel dependen (Riyanto & Hatmawan, 2020). Berikut ini hasil uji hipotesis parsial (uji-t).

Tabel 9. Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1						
(Constant)	140.555	38.547			3.646	.001
Beban Klaim	-.385	.134	-.454		-2.884	.007
Hasil <i>Underwriting</i>	.058	.143	.064		.407	.686

Sumber data: data diolah 2023, Output SPSS 26

Menurut tabel 9, nilai t-hitung yang didapat oleh beban klaim sebesar -2,884 dan nilai ttabel 2,036, di mana hasil ini memperlihatkan nilai t-hitung ($-2,884 < t\text{-tabel } (2,036)$), yang artinya memiliki arah negatif dengan nilai signifikan variabel beban klaim sebesar 0,007 sehingga nilai signifikan beban klaim $< 0,05$ bermakna variabel beban klaim mempengaruhi laba secara negatif dan signifikan, hasil ini memiliki kesamaan dengan penelitian (Zen & Manda, 2021) dan (Wulandari *et al.*, 2019), dalam penelitiannya dinyatakan bahwa beban klaim mempengaruhi laba secara negatif.

Sedangkan t-hitung pada variabel hasil *underwriting* didapat senilai 0,407 dan t-tabelnya senilai 2,036, di mana hasil ini memperlihatkan nilai t-hitung ($0,407 < \text{nilai } t\text{-tabel } (2,036)$), yang maknanya memiliki arah positif dengan nilai signifikan variabel hasil *underwriting* 0,686 di mana hasil tersebut mengindikasikan nilai signifikan hasil *underwriting* $> 0,05$ yang maknanya variabel hasil *underwriting* mempengaruhi laba secara positif namun tidak signifikan, hasil ini diperkuat oleh penelitian (Denovis, 2022), (Pahlevi & Lisandri, 2022), dan (Munthe *et al.*, 2023), pada penelitiannya dinyatakan hasil *underwriting* berpengaruh positif tapi tidak signifikan.

Uji Hipotesis Simultan (Uji-f)

Uji-f ditujukan dalam mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan atau simultan (Riyanto & Hatmawan, 2020). Tingkatan yang dipakai yaitu 0,05 atau

5%. Bila nilai uji-f < 0,05 sehingga disimpulkan variabel independen secara simultan atau secara bersamaan memberi pengaruh pada variabel dependen, sedangkan ketika nilai uji-f > 0,05 disimpulkan variabel independen secara simultan atau secara bersamaan tidak memberi pengaruh pada variabel dependen. Berikut nilai yang dihasilkan dari uji simultan (uji-f).

Tabel 10. Uji Hipotesis Simultan (uji-f)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	435192.517	2	217596.259	4.194	.024 ^b
Residual	1660199.789	32	51881.243		
Total	2095392.306	34			

Sumber data: data diolah 2023, Output SPSS 26

Menurut tabel 10, didapat nilai signifikannya yaitu $0,024 < 0,05$ maka kesimpulannya variabel independen beban klaim dan hasil *underwriting* mempengaruhi secara simultan atau bersamaan terhadap variabel dependen laba.

Pembahasan

H1: Pengaruh Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Menurut tabel 9. hasil uji parsial (uji-t) bisa ditarik kesimpulannya yaitu beban klaim mempengaruhi laba secara negatif dan signifikan di mana didapat t-hitung senilai -2,884 serta t-tabel senilai 2,036, di mana hasil ini memperlihatkan nilai t-hitung $(-2,884) < t\text{-tabel } (2,036)$ dengan nilai signifikannya 0,007 di mana hasil ini memperlihatkan nilai signifikan beban klaim $(0,007) < 0,05$ yang memiliki arah negatif, artinya jika beban klaim yang dihasilkan oleh perusahaan terdapat peningkatan, maka keuntungan laba yang didapat akan semakin sedikit. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh (Zen & Manda, 2021) dan (Wulandari *et al.*, 2019), dalam penelitiannya dinyatakan bahwa beban klaim mempengaruhi secara negatif terhadap laba. Hal tersebut sesuai dengan

beban klaim yang merupakan biaya yang diajukan oleh peserta melalui klaim kepada perusahaan untuk dicairkan. Biaya klaim ini adalah biaya yang sebelumnya sudah disetujui untuk dicairkan oleh pihak perusahaan, dan harus sesuai dengan ketentuan yang sudah disepakati pada dokumen polis. Peserta dapat mengajukan klaim apabila terjadi musibah seperti meninggal dunia atau kecelakaan. Sehingga semakin banyak klaim yang dicairkan maka pengeluaran dana perusahaan semakin banyak yang menyebabkan keuntungan perusahaan semakin sedikit. Hal ini sesuai dengan *signalling theory*, di mana jika keuntungan perusahaan tidak maksimal dan dalam laporan keuangannya terdapat *loss* maka akan menjadi nilai minus bagi para investor, sehingga dapat dikatakan ini merupakan bentuk sinyal negatif bagi para investor yang nantinya berkeinginan menanam saham di perusahaan asuransi jiwa syariah.

H2: Pengaruh Hasil *Underwriting* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Menurut tabel 9. hasil uji parsial (uji-t) bisa ditarik kesimpulannya yaitu hasil *underwriting* mempengaruhi laba secara positif tapi tidak signifikan yang ditunjukkan oleh t-hitung bernilai 0,407 serta nilai t-tabel 2,036, di mana hasil ini mengindikasikan nilai t-hitung $(0,407) < \text{nilai } t\text{-tabel } (2,036)$, serta nilai signifikannya 0,686 di mana hasil tersebut memperlihatkan nilai signifikan hasil *underwriting* $> 0,05$ yang artinya memiliki arah positif. Kesamaan hasil didapatkan penelitian ini dan penelitian lain dari (Denovis, 2022), (Munthe *et al.*, 2023), dan (Pahlevi & Lisandri, 2022), dalam penelitiannya dinyatakan bahwa hasil *underwriting* memberikan pengaruh secara positif pada laba, yang artinya ketika perusahaan berhasil

meminimalkan berbagai risiko yang nantinya dijumpai perusahaan maka dapat dipastikan bahwa keuntungan yang didapatpun akan maksimal. Hal ini sesuai dengan hasil *underwriting* karena secara singkat *underwriting* diartikan sebagai proses mengelompokkan risiko yang akan dihadapi perusahaan, dalam proses ini nantinya ada pihak yang disebut sebagai *underwriter*. Pihak ini yang akan bertanggung jawab untuk menilai risiko-risiko yang akan ditanggung perusahaan. Sehingga sangat penting dalam perusahaan memiliki pihak *underwriter* yang cermat. Sehingga apabila risiko yang dihadapi perusahaan rendah atau nilai hasil *underwriting* yang dihasilkan tinggi maka laba yang diperoleh perusahaan pula mengalami kenaikan. Hal ini bisa dijadikan sinyal yang positif untuk investor, sesuai dengan *signalling theory* di mana jika keadaan keuangan perusahaan mengalami peningkatan pada nilai keuntungan atau laba, maka ketertarikan investor akan semakin besar untuk menanam saham pada perusahaan tersebut, inilah yang dikatakan sebagai sinyal yang positif.

H3: Pengaruh Beban Klaim dan Hasil *Underwriting* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Menurut tabel 10. uji simultan (uji-f) bisa diambil kesimpulannya yaitu secara bersama-sama beban klaim dan hasil *underwriting* mempengaruhi laba secara signifikan yang ditandai oleh nilai yang didapat yaitu $0,024 < 0,05$. Beban klaim dan hasil *underwriting* mempengaruhi laba sebanyak 15,8% sementara sisanya sebanyak 84,2% didapatkan pengaruhnya dari variabel lain diluar penelitian ini, seperti pendapatan premi, *risk based capital* (RBC), serta hasil investasi. Kesamaan hasilnya didapatkan penelitian ini dan penelitian lain dari (Sari *et al.*, 2020) dan

(Munthe *et al.*, 2023), dalam penelitiannya dinyatakan bahwa beban klaim dan hasil *underwriting* mempengaruhi secara positif terhadap laba, yang maknanya ditemukan pengaruh secara bersama-sama dari beban klaim dan hasil *underwriting*. Hal ini sesuai dengan *signalling theory*, di mana secara bersamaan beban klaim dan hasil *underwriting* dapat menjadi faktor penambah keuntungan laba bagi perusahaan, sehingga hal tersebut bisa mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang baik serta bisa menjadi sinyal yang positif bagi para investor.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, bisa diambil kesimpulannya yaitu beban klaim mempengaruhi secara negatif serta signifikan terhadap laba. Hasil ini memberikan bukti semakin banyak beban klaim yang dihasilkan oleh perusahaan menimbulkan keuntungan laba yang dihasilkan akan semakin sedikit, karena beban klaim ini merupakan bentuk pengeluaran dana perusahaan yang dicairkan apabila peserta mengalami risiko. Hasil *underwriting* dalam penelitian berpengaruh positif tapi tidak signifikan, yang artinya ketika perusahaan berhasil meminimalkan berbagai risiko yang akan dijumpai perusahaan maka dapat dipastikan bahwa keuntungan yang didapatpun akan maksimal, karena semakin tinggi hasil *underwriting* yang dihasilkan maka keuntungan yang dihasilkanpun akan banyak, sebaliknya jika hasil *underwriting* yang dihasilkan sedikit maka keuntungan laba yang diperolehpun akan sedikit. Namun secara bersama-sama atau secara simultan beban klaim dan hasil *underwriting* memiliki pengaruh sebesar 20,8% terhadap laba sedangkan sisanya sebanyak 84,2 % di pengaruh variabel

lainnya diluar penelitian ini seperti seperti *risk based capital* (RBC), pendapatan premi, serta hasil investasi terhadap laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Allianz Life Indonesia. (2023). *Laporan keuangan Allianz Life Indonesia*. Retrieved March 11, 2023, from <https://www.allianz.co.id/tentang-kami/finansial.html#laporan>
- Avrist Assurance. (2023). *Avrist Financial Report*. Retrieved March 11, 2023, from <https://avrist.com/avrist-life/about/Financial-Report>
- BNI Life Insurance. (2023). *Laporan Perusahaan: Transparansi laporan perusahaan BNI Life*. Retrieved March 11, 2023, from https://www.bni-life.co.id/id/laporan_perusahaan
- Central Asia Raya Life Insurance. (2023). *Ikhtisar Keuangan PT AJ Central Asia Raya*. Retrieved March 11, 2023, from <https://www.car.co.id/id/tentang-kami/profile/laporan-keuangan>
- Denovis, F. O. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 27–35. <https://doi.org/10.33558/jrak.v12i2.3211>
- Duli, N. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish.
- Handayani, N. D., & Destriana, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur Nova. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(1), 13–24.
- Munthe, A. M., Lubis, F. A., & Inayah, nurul. (2023). Pengaruh Kontribusi Peserta (PREMI), Klaim, Hasil Investasi dan Underwriting terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Kota Medan Periode Tahun 2017-2020. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, Vol.3 No.1(2023), 304–314.
- Nasution, N. hidayati, & Nanda, S. tri. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 41–55. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i1.3401>
- Nuriyah et al. (2020). Pengaruh Premi dan Klaim terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2016- 2018. *Prosiding Akuntansi*, vol.6(2020), 20–25. <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/19604/pdf>
- Otoritas Jasa Keuangan. 2022. Statistik Perasuransian Indonesia Tahun 2021. Jakarta: Direktorat Statistik dan Informasi Otoritas Jasa Keuangan Non Bank
- Pahlevi, M. R., & Lisandri. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi Hasil Underwriting, dan Beban Operasional terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi Umum yang terdaftar di OJK Periode 2017-2019. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi (JUMA)*, 23(1), 14–26.
- Panindai-ichi Life By Your Side. (2023). *Financial Report*. Retrieved March 11, 2023, from [4767](https://www.panindai-</p></div><div data-bbox=)

- ichilife.co.id/id/laporan-keuangan Prudential Life Assurance Indonesia. (2023). *Laporan Keuangan Prudential Indonesia*. Retrieved March 11, 2023, from <https://www.prudential.co.id/id/about-prudential-indonesia/financial-statement/>
- Riyanto, Slamet Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish.
- Sari, M. A., Sriwidodo, U., & Indriastuti, D. R. (2020). Analisis Pengaruh Hasil Investasi, Hasil Underwriting Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan (Survei pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018). *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 19(4), 529–538. <https://doi.org/10.33061/jeku.v19i4.4082>
- Sinarmas MSIG Life. (2023). *Laporan Keuangan SMile*. Retrieved March 11, 2023, from <https://www.sinarmasmsiglifeco.id/laporan-keuangan>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabet.
- Wahyuni, D. S., & Munandar, A. (2020). Analysis Of Premium Income And Claim Expense At PT Jasa Raharja Persero Analisis Pendapatan Premi dan Klaim Terhadap Laba Pada PT Jasa Raharja Persero. *Gorontalo Accounting Journal*, 3(P-ISSN: 2614-2074, E-ISSN: 2614-2066), 84–93.
- Wulandari, januariah rizqi, Wimbo, W., & Noviansyah, R. (2019). Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2013 – 2017. *Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, Dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2013 – 2017*, 2(July 2019), 79–85.
- Zen, N. A., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Premi, Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019. *Buletin Studi Ekonomi*, 26(1), 1. <https://doi.org/10.24843/bse.2021.v26.i01.p01>